

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Fraksi etil asetat dari sampel buah ciplukan tergolong aktif sebagai antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 75,95 mg/L sedangkan fraksi lain yaitu fraksi n-heksana (498,60 mg/L), fraksi butanol (337,54 mg/L), fraksi metanol (469,08 mg/L,) memiliki aktivitas yang lemah sebagai antioksidan
- b. Kandungan fenolik total fraksi dari sampel buah ciplukan yang diperoleh adalah fraksi etil asetat (7,12 GAE/10 mg sampel), fraksi n-butanol (4,504 GAE/10 mg sampel), fraksi metanol (1,889 GAE/10 mg sampel), dan fraksi n-heksana (0,0124 GAE/10 mg sampel)
- c. Keempat fraksi dari sampel buah ciplukan tergolong toksik karena nilai LC_{50} dari masing masing fraksi kecil dari 1000 mg/L. Nilai LC_{50} keempat fraksi secara berturut-turut; fraksi n-heksana (298,31 mg/L), fraksi etil asetat (159,42 mg/L), fraksi butanol (158,04 mg/L), dan fraksi metanol (659,57 mg/L).
- d. Aktivitas antioksidan berbanding lurus dengan nilai kandungan fenolik total. Semakin besar kandungan fenolik total dalam suatu fraksi, maka nilai aktivitas antioksidan juga akan semakin tinggi.
- e. Nilai fenolik total pada keempat fraksi dari sampel buah ciplukan tidak memiliki korelasi dengan kemampuan toksisitas. Hal ini berarti bahwa kemampuan toksisitas pada sampel ciplukan tidak dipengaruhi oleh kandungan fenolik total.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Disarankan untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari fraksi etil asetat karena fraksi ini aktif sebagai antioksidan dan memiliki kemampuan toksisitas yang cukup baik.

2. Disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing fraksi.
3. Disarankan untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari bagian tanaman ciplukan lain.

